

ABSTRAK

Fitria Indriana, Laela. 2012. *Penerapan Model Snowball Throwing untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPA pada Siswa Kelas V SD Negeri Tedunan Batang*. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I : Dra. Sri Sugiyatmi, M.Kes., Pembimbing II :Dr. Ali Sunarso, M.Pd

Kata kunci: kualitas pembelajaran IPA, model *Snowball Throwing*

Berdasarkan observasi awal di SDN Tedunan kec.Gringsing kab.Batang ditemukan masalah dalam pembelajaran di kelas V. Guru dalam pembelajaran IPA masih bersifat konvensional. Siswa cenderung bosan dan malas mengikuti pembelajaran. Hal itu mengakibatkan hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran IPA masih rendah. Oleh karena itu, perlu adanya tindakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPA. Salah satunya adalah menggunakan model *Snowball Throwing*. Rumusan masalah adalah: 1) Apakah model *Snowball Throwing* dapat meningkatkan aktivitas siswa? 2) Apakah model *Snowball Throwing* dapat meningkatkan keterampilan guru? 3) Apakah model *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa? Penelitian ini bertujuan untuk (1) meningkatkan aktivitas siswa, (2) meningkatkan keterampilan guru, (3) meningkatkan hasil belajar IPA dengan model *Snowball Throwing*

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model *Snowball Throwing* yang dilakukan beberapa siklus, setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas V SDN Tedunan kec.Gringsing kab.Batang. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi, tes dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: pada siklus I aktivitas siswa pada pembelajaran IPA diperoleh skor 21,1 dengan nilai 47,95 dan kategori cukup. Keterampilan guru dalam pembelajaran IPA diperoleh skor 30 dengan nilai 68,18 dan kategori baik. Ketuntasan belajar siswa pada kondisi awal 5 dari 13 siswa yang tuntas dengan KKM 70. Setelah dilakukan tindakan penelitian pada siklus I nilai rata-rata 63,46 dan pencapaian ketuntasan sebesar 53,84%. Tetapi pada siklus I siswa kurang dapat dikondisikan, guru dalam membimbing kelompok masih kurang, dan hasil belajar belum memenuhi kriteria keberhasilan yang ditentukan sehingga perlu dilakukan tindakan siklus II. Pada siklus II aktivitas siswa meningkat menjadi skor 27,7 dengan nilai 62,9 dan kategori cukup. Keterampilan guru meningkat menjadi skor 32 dengan nilai 72,72 dengan kategori baik. Ketuntasan hasil belajar meningkat dengan nilai rata-rata 66,15 dan pencapaian ketuntasan sebesar 61,53%. Pada siklus II ini memang sudah mengalami peningkatan akan tetapi masih belum mencapai kriteria yang ditentukan sehingga perlu dilakukan tindakan siklus III. Pada siklus III aktivitas siswa meningkat menjadi skor 34 dengan nilai 77,27 dan kategori baik. Keterampilan guru meningkat menjadi skor 36 dengan nilai 81,81 dengan kategori baik. Ketuntasan hasil belajar meningkat dengan nilai rata-rata 73,46 dan pencapaian ketuntasan sebesar 76,92%. Pada siklus III sudah memenuhi kriteria keberhasilan yang ditentukan sehingga tidak dilakukan tindakan siklus berikutnya.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah dengan menggunakan model *Snowball Throwing* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPA. Saran bagi guru model *Snowball Throwing* dapat digunakan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPA.